

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang.

Era modern menuju revolusi 4.0 teknologi informasi dan komunikasi maju sangat pesat. Sistem dapat menjangkau hingga pada dunia perdagang, tidak hanya pada perkantoran. Tumbuh pesat Teknologi Informasi dan Komunikasi ini juga dapat dirasakan pada dunia pembelajaran. Penerapan teknologi informasi dalam dunia pembelajaran adalah metode *E-Learning* yang bisa dilakukan oleh pihak institusi pendidikan. Metode tersebut dapat berupa proses pembelajaran dan proses evaluasi

Generasi *millennial* merupakan generasi yang terlahir dengan penuh kecanggihan teknologi. Teknik pembelajaran secara konvensional yang mengutamakan hanya penjelasan oleh pengajar saat dikelas cenderung tidak cocok jika digunakan dalam era modern ini, dimana mahasiswa sudah cenderung berpikiran lebih kritis dan memiliki wawasan yang luas dengan bantuan teknologi. Kecenderungan ini mengakibatkan tidak jarang mahasiswa bosan dan lebih memilih untuk melakukan hal yang mereka sukai seperti bermain *smartphone* yang mereka miliki. Pada dasarnya informasi yang dibutuhkan dapat tersedia di dalam *smartphone* tersebut kita hanya perlu untuk menulis kata kunci pada *internet* maka semua sumber terkait akan muncul. Luasnya jaungkauan internet

tersebut juga tidak dapat kita batasi sehingga tidak jarang informasi yang muncul juga tidak dapat kita saring dengan benar, sehingga perlu adanya pengawasan terkait sumber yang didapat saat mencari suatu kata kunci.

Berdasarkan pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 pasal 1 ayat 1 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada ayat 20 pasal tersebut juga menerangkan tentang arti dari pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Proses interaksi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai pola seperti proses pembelajaran berpusat pada guru, isi, dan mahasiswa sehingga dapat dengan mudah diingat dan diserap dengan baik oleh peserta didik. Alat bantu berupa media pembelajaran merupakan salah satu contohnya. Menurut Khurnia Utami (2013) tentang adanya media pembelajaran audio visual menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan yaitu dari 71,43% pada siklus I menjadi 82,86% pada siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu dari 74,52% pada siklus I menjadi 84,62% pada siklus II. Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu dari 74,71% pada siklus I menjadi 81,27% pada siklus II. Respon siswa mengalami peningkatan yaitu dari 82,54% pada siklus I menjadi 88,57% pada siklus II.

Adanya media pembelajaran terbukti meningkatkan minat peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran..

Menurut Nunu Mahnun (2012) menyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Upayah yang harus ditempuh untuk menghasilkan suasana belajar yang baik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Pada proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan, dalam hal ini guru, kepada penerima pesan, dalam hal ini siswa. Selain masalah ketertarikan siswa terhadap media, keterwakilan pesan yang disampaikan guru juga hendaknya dipertimbangkan dalam pemilihan media. Setidaknya ada tiga fungsi yang bergerak bersama dalam keberadaan media. Pertama, fungsi stimulasi yang menimbulkan ketertarikan untuk mempelajari dan mengetahui lebih lanjut segala hal yang ada pada media. Kedua, fungsi mediasi yang merupakan perantara antara guru dan siswa. Dalam hal ini, media menjembatani komunikasi antara guru dan siswa. Ketiga, fungsi informasi yang menampilkan penjelasan yang ingin disampaikan guru. Dengan keberadaan media, siswa dapat menangkap keterangan atau penjelasan yang dibutuhkannya atau yang ingin disampaikan oleh guru, Nunu Mahnun (2012).

Berasakan hasil obesevasi kepada mahasiswa tingkat 3A selama kegiatan pembelajaran analisis beban kerja pada saat semester empat, menyatakan bahwa kurangnya media pembelajaran menyebabkan minat belajar mahasiswa terhadap materi ini sedikit. Didukung dengan rumitnya perhitungan serta banyaknya rumus

yang harus diselesaikan, membuat mahasiswa menjadi kesulitan dalam belajar dan mengurangi semangat untuk belajar materi analisa beban kerja

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Aplikasi Pembelajaran Analisis Beban Kerja Mendukung Kegiatan Pembelajaran Perencanaan Unit Kerja Di Poltekkes Kemenkes Malang”

B. Rumusan Masalah.

Bagaimana daya terima mahasiswa terhadap aplikasi pembelajaran materi analisis beban kerja pada proses pembelajaran Perencanaan Unit Kerja di Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang?

C. Tujuan.

1. Tujuan Umum

Mengetahui daya terima mahasiswa terhadap aplikasi pembelajaran materi analisis beban kerja pada proses mata kuliah Perencanaan Unit Kerja di Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang semester 4.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, diharapkan penelitian mampu:

- a) Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran analisa beban kerja pada mata kuliah Perencanaan Unit Kerja

- b) Merancang desain interface aplikasi pembelajaran analisa beban kerja berbasis website
- c) Mengimplementasikan aplikasi pembelajaran untuk menyelesaikan masalah terkait materi analisis beban kerja pada mata kuliah Perencanaan Unit Kerja
- d) Mengetahui daya terima mahasiswa terhadap aplikasi pembelajaran analisis beban kerja berbasis website

D. Manfaat.

1. Bagi Peneliti

Mengembangkan pengetahuan dan daya pikir peneliti tentang sistem media pembelajaran

2. Bagi Mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Sebagai media pembantu dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa rekam medis untuk tertarik mempelajari materi analisa beban kerja.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai media penunjang kegiatan perkuliahan pada mata kuliah Perencanaan Unit Kerja dan pengembangan sistem Informasi untuk mempermudah kegiatan pembelajaran.